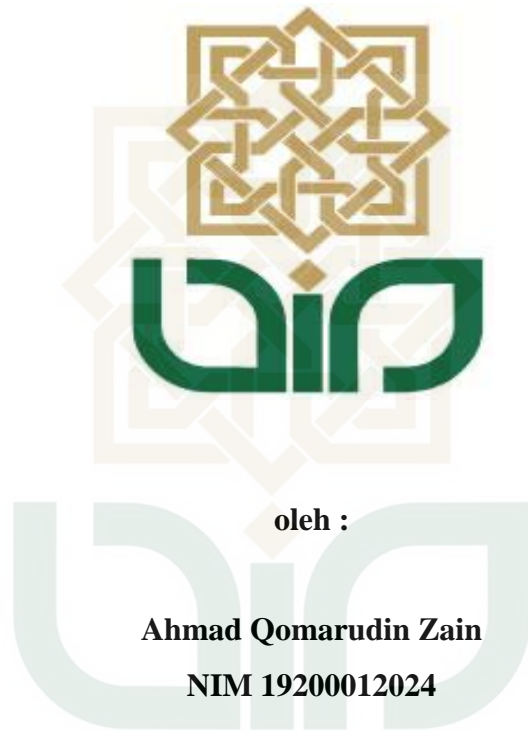


**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR,  
KEPERCAYAAN DIRI DAN DUKUNGAN ORANG TUA  
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMA N 1  
NGAGLIK DI MASA PANDEMI COVID 19**



oleh :

**Ahmad Qomarudin Zain**

**NIM 19200012024**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh**

**Gelar Master of Arts (M.A.)**

**Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies**

**Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam**

**YOGYAKARTA**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN


Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Qomarudin Zain, S.Psi.  
NIM : 19200012024  
Jenjang : Magister  
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Juli 2022  
Saya yang menyatakan,



  
Ahmad Qomarudin Zain, S.Psi.  
NIM. 1920012024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Qomarudin Zain, S.Psi.  
NIM : 19200012024  
Jenjang : Magister  
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Ahmad Qomarudin Zain, S.Psi.  
NIM. 1920012024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**“HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR, KEPERCAYAAN DIRI  
DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN  
BELAJAR SISWA SMA N 1 NGAGLIK DI MASA PANDEMI COVID-19”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Qomarudin Zain, S.Psi.  
NIM : 19200012024  
Jenjang : Magister  
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 25 Juli 2022  
Pembimbing



Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.  
NIP. 19850502 201503 2 005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-750/Un.02/DPPs/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR, KEPERCAYAAN DIRI DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMA N 1 NGAGLIK DI MASA PANDEMI COVID 19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD QOMARUDIN ZAIN, S.Psi.  
Nomor Induk Mahasiswa : 19200012024  
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ja'far Assagaf, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 630dd9a1f35e4



Penguji II

Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 630db86b4906b



Penguji III

Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 630de00154b0b



Yogyakarta, 25 Agustus 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 630ed09759ca1

## **MOTTO**

### **“KHAIRUNNAS ANFA'UHUM LINNAS”**

“Sebaik-baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak memberi manfaat bagi orang lain.”

(HR.Thabrani dan Daruquthni)

### **“MAN JADDA WA JADA”**

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka dia akan mendapatkannya.”

(Al- Mahfudzot)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya tulis ini ku persembahkan untuk :

**Almamaterku tercinta Program Studi Interdisciplinary  
Islamic Studies Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Orang tuaku tercinta**

**Bapak Drs. Perodin, M.Pd.I dan Ibu Sumarni**

**Kakak-kakakku**

**Briptu Miftakh Hudyani**

**Miftakh Hudin Syafi'i, M. Si**

**Sahabat-sahabat terbaikku, yang telah berjuang bersama  
untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, kepada sahabatnya, dan kepada umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih, kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Direktur Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikan penulisan tesis ini.
3. Dr. Nina Mariani Noor, M.A. selaku Ketua Prodi Magister Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang selalu memberikan bimbingan, dukungan, motivasi serta waktunya selama



penelitian dan penulisan tesis, sehingga penulisan tesis ini bisa terselesaikan dan berjalan lancar.

5. Seluruh dosen dan karyawan Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS) Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Sekolah, guru dan karyawan SMA N 1 Ngaglik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu dan mendukung penelitian ini.
7. Seluruh siswa SMA N 1 Ngaglik yang telah bersedia menjadi subjek penelitian ini.
8. Orangtua tercinta Bapak Drs. Perodin, M.Pd.I dan Ibu Sumarni yang selalu mendukung, memotivasi dan mendoakan penulis.
9. Kakak-kakakku tercinta Briptu Miftakh Hudi Yani dan Miftakh Hudin Syafi'i, M. Si, yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan kepada penulis.
10. Teman-teman Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2019 yang telah mendukung dan berbagi keceriaan selama di bangku kuliah.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga tesis ini bisa selesai. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna menyempurnakan penelitian ini menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 25 Juli 2022



Ahmad Qomarudin Zain, S.Psi.  
NIM. 19200012024

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Kemandirian belajar .....	15
1. Definisi Kemandirian belajar .....	16
2. Aspek-Aspek kemandirian belajar .....	16
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar .....	19
B. Motivasi Belajar .....	22
1. Definisi Motivasi Belajar.....	22
2. Aspek-aspek Motivasi Belajar .....	24
C. Kepercayaan Diri .....	28

1. Definisi Kepercayaan Diri .....	28
2. Aspek-aspek Kepercayaan Diri .....	29
D. Dukungan Orang Tua .....	31
1. Pengertian Dukungan Orang Tua .....	31
2. Aspek-aspek Dukungan Orang Tua.....	32
E. Kerangka Teori.....	35
F. Bagan Dinamika Hubungan Antara motivasi belajar, kepercayaan diri dan dukungan orang tua terhadap kemandirian belajar siswa .....	43
G. Hipotesis .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Metode Penelitian .....	45
1. Jenis Penelitian.....	45
2. Identifikasi Variabel Penelitian.....	45
3. Definisi Operasional Variabel.....	45
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	49
1. Populasi.....	49
2. Sampel.....	49
C. Teknik Pengumpulan Data .....	50
1. Skala Motivasi Belajar .....	52
2. Skala Kepercayaan Diri.....	53
3. Skala Dukungan Orang Tua.....	54
4. Skala Kemandirian Belajar .....	55
D. Validitas, Seleksi Aitem dan Reliabilitas .....	56
1. Validitas .....	57
2. Seleksi Aitem .....	58
3. Reliabilitas .....	65
E. Metode Analisis Data .....	68
1. Uji Asumsi .....	68
2. Uji Hipotesis .....	69
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>70</b>
A. Gambaran Umum Sekolah.....	70

B. Persiapan Penelitian.....	73
1. Proses Perijinan.....	73
2. Pelaksanaan Uji coba .....	73
C. Pelaksanaan Penelitian .....	73
D. Hasil Analisis Data .....	73
1. Uji Asumsi .....	74
2. Uji Hipotesis .....	76
E. Pembahasan .....	77
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>98</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi .....	49
Tabel 3.2. Jumlah Sampel Penelitian .....	50
Tabel 3.3. Tabel Penilaian Skala.....	51
Tabel 3.4. <i>Blue Print</i> Skala motivasi belajar .....	52
Tabel 3.5. <i>Blue Print</i> Skala kepercayaan diri .....	53
Tabel 3.6. <i>Blue Print</i> Skala dukungan orang tua .....	54
Tabel 3.7. <i>Blue Print</i> Skala kemandirian belajar .....	55
Tabel 3.8 Hasil seleksi aitem <i>try out</i> Skala motivasi belajar .....	58
Tabel 3.9 Hasil seleksi aitem <i>try out</i> Skala kepercayaan diri .....	60
Tabel 3.10 Hasil seleksi aitem <i>try out</i> Skala dukungan orang tua .....	62
Tabel 3.11 Hasil seleksi aitem <i>try out</i> Skala kemandirian belajar .....	64
Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas skala motivasi belajar.....	66
Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas skala kepercayaan diri .....	66
Tabel 3.14 Hasil Uji Reliabilitas skala dukungan orang tua.....	67
Tabel 3.15 Hasil Uji Reliabilitas skala kemandirian belajar.....	67
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian.....	74
Tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas.....	75
Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda .....	76
Tabel 4.4 Hasil Uji t.....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket kemandirian belajar.....	99
Lampiran 2. <i>Professional Judgement</i> .....	103
Lampiran 3. Skala Uji Coba motivasi belajar, skala kepercayaan diri, skala dukungan orang tua dan skala kemandirian belajar.....	104
Lampiran 4. Hasil <i>Output Data Try Out</i> .....	115
Lampiran 5 Skala Penelitian .....	123
Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian.....	132
Lampiran 7 .Uji Normalitas dan linieritas.....	166
Lampiran 8 Hasil Uji t.....	157
Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	169
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	170
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian .....	171
Lmpiran 12. <i>Curriculum Vitae</i> .....	173

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

### **HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR, KEPERCAYAAN DIRI DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SISWA SMA N 1 NGAGLIK DI MASA PANDEMI COVID-19**

Ahmad Qomarudin Zain  
NIM. 19200012024

Kemandirian belajar merupakan kesadaran individu dalam aktivitas belajar yang didasari oleh sikap tanggung jawab, inisiatif, dan tidak tergantung oleh orang lain untuk mencapai tujuan belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar, kepercayaan diri dan dukungan orang tua terhadap kemandirian belajar siswa. Alat pengumpulan data menggunakan skala motivasi belajar, skala kepercayaan diri, skala dukungan orang tua dan skala kemandirian belajar. Sampel untuk penelitian ini mencakup 182 siswa dikumpulkan menggunakan tehnik *cluster random sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar, kepercayaan diri dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar siswa SMA N 1 Ngaglik di masa pandemi COVID-19, adapun nilai koefisien korelasi sebesar 0,645 dan p sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Artinya semakin tinggi motivasi belajar, kepercayaan diri dan dukungan orang tua maka semakin tinggi kemandirian belajar siswa, sebaliknya semakin rendah motivasi belajar, kepercayaan diri dan dukungan orang tua maka semakin rendah kemandirian belajar siswa. Adapun kontribusi motivasi belajar, kepercayaan diri, dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar sejumlah 41,6%.

Kata kunci : motivasi belajar, kepercayaan diri, dukungan orang tua, kemandirian belajar, COVID-19.





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.<sup>1</sup> Mandiri merupakan salah satu tujuan dari pendidikan nasional. Selanjutnya kemandirian diartikan sebagai sesuatu atau keadaan yang dapat eksis atau berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain.<sup>2</sup>

Siswa diharapkan memiliki kemandirian dalam belajar, tidak terkecuali siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Siswa SMA termasuk fase remaja dalam usia perkembangan. Masa remaja memungkinkan individu untuk menerima tanggung jawab atas perilaku atau tindakan yang telah dipilihnya.<sup>3</sup> Salah satu tugas utama perkembangan remaja yakni kemandirian.<sup>4</sup> Siswa SMA seharusnya memiliki tanggung jawab dan kemandirian, namun faktanya masih sering dijumpai beberapa siswa yang belum memiliki kemandirian, salah satunya kemandirian belajar.

---

<sup>1</sup> “UU 2003, Sistem Pendidikan Nasional”. 3.

<sup>2</sup> “Arti Kata Mandiri - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed February 16, 2022, <https://kbbi.web.id/mandiri>.

<sup>3</sup> Khadijah, “Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Remaja,” *Jurnal Al-Taujih* 5, no. 2 (2019): 5.

<sup>4</sup> Dede Rahmat Hidayat et al., “Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID -19,” *Perspektif Ilmu Pendidikan* 34, no. 2 (October 27, 2020): 147–154, <https://doi.org/10.21009/PIP.342.9>.

Kemandirian belajar merupakan keadaan di mana seseorang mampu mandiri dan tidak tergantung pada orang lain ketika belajar.<sup>5</sup> Selanjutnya kemandirian belajar di definisikan sebagai proses belajar di mana seseorang secara pribadi aktif dan mandiri dari orang lain untuk mencapai tujuan belajar.<sup>6</sup> Jadi dapat dikatakan individu yang memiliki kemandirian belajar mampu menyelesaikan tugas belajarnya secara mandiri tanpa bantuan orang lain disekitarnya.

Tugas seorang siswa di antaranya mampu bertanggungjawab dalam kegiatan belajar, seperti mengerjakan tugas mandiri tanpa meminta bantuan teman sehingga tidak bergantung dengan orang lain, serta mampu mengontrol kapan, harus meminta bantuan dan kapan tidak memerlukan bantuan dari orang lain dalam belajar.<sup>7</sup> Lebih lanjut kewajiban siswa SMA di sekolah antara lain masuk sekolah tepat waktu, mentaati tata tertib, serta mengerjakan tugas, pekerjaan rumah dan soal ujian dengan baik.<sup>8</sup> Namun kenyataannya masih terdapat sebagian siswa yang belum melaksanakan kewajibannya seperti mengerjakan tugas tidak tepat waktu, bahkan masih ada beberapa siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah dengan menyalin pekerjaan temannya yang sudah mengerjakan.

---

<sup>5</sup> Mulyadi and Abd. Syahid, "Faktor Pembentuk dari Kemandirian Belajar Siswa," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 02 (December 28, 2020): 197, <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.246>.

<sup>6</sup> Sulistia Indah, Alya Nurmaya, and Khairunnisa, "Korelasi Antara Lingkungan Keluarga Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di SMP Negeri 7 Kota Bima," *Guiding World: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (May 18, 2020): 11, <https://doi.org/10.33627/gw.v3i1.405>.

<sup>7</sup> Iffa Dian Pratiwi and Hermien Laksmiwati, "Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri 'X,'" *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* 7, no. 1 (August 31, 2016): 43, <https://doi.org/10.26740/jppt.v7n1.p43-49>.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Guru (N) di sekolah, pada tanggal 16 November 2021" pukul 10.30 WIB.

Tahar dan Enceng menyatakan kemandirian belajar sangat dibutuhkan oleh para siswa, supaya para siswa mampu bertanggung jawab dalam hal mendisiplinkan diri dan mengatur waktu, serta untuk mengembangkan kemampuan belajar atas keinginan sendiri.<sup>9</sup> Sejalan dengan pernyataan tersebut siswa dengan kemandirian belajar yang tinggi, cenderung bertanggungjawab atas keputusan yang berkaitan dengan usaha belajar. Selanjutnya siswa tidak mudah terpengaruh siswa lain ketika proses pembelajaran, karena siswa tersebut berusaha memecahkan masalah belajarnya secara mandiri tanpa bantuan siswa lain, Selain itu siswa dengan kemandirian belajar yang tinggi lebih suka menggunakan waktunya untuk belajar demi menggapai tujuan belajarnya daripada bersenang-senang.<sup>10</sup>

Data kemandirian belajar sebelum pandemi COVID-19 menunjukkan tingkat kemandirian belajar yang tergolong masih kurang seperti siswa kurang memiliki minat dalam membaca dan masih banyak siswa yang masih bersifat pasif.<sup>11</sup> Selanjutnya siswa ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, tidak jarang siswa masih belum siap menerima pelajaran, seperti belum mengeluarkan buku pelajaran ketika KBM akan dimulai, serta tidak membaca terlebih dahulu materi-materi pelajaran yang akan dipelajari sehingga saat KBM berlangsung siswa tidak mampu memahami dengan cepat

---

<sup>9</sup> Dede Rahmat Hidayat et al., "Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID -19," 148.

<sup>10</sup> Iffa Dian Pratiwi and Hermien Laksmiwati, "Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri 'X,'" 44.

<sup>11</sup> Ni Putu Wahyu Damayanthi, Gede Sedanayasa, and Ni Nengah Madri Antari, "Penerapan Konseling Client Centered Dengan Teknik Self Understanding Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII B2 SMP Negeri 2 Sawan Tahun Ajaran 2013/2014," *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha* 2, no. 1 (2014): 2.

apa yang dibahas oleh guru.<sup>12</sup> Selain itu penelitian Mastina,dkk menunjukkan terdapat beberapa siswa tidak berani mengemukakan pendapat karena takut salah, tidak mau maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan guru, siswa cenderung lebih asyik ngobrol dan bermain bersama teman-temannya ketika guru tidak berada dalam kelas atau pelajaran kosong serta seringkali siswa mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah dengan cara menyontek hasil pekerjaan teman yang telah menyelesaikannya lebih dahulu.<sup>13</sup>

Awal tahun 2020, pandemi COVID-19 yang terjadi diberbagai belahan dunia berdampak terhadap berbagai sektor di antaranya sektor pendidikan.<sup>14</sup> Perubahan sistem pembelajaran semula tatap muka menjadi pembelajaran daring. Namun, seiring berjalannya waktu beberapa SMA dan SMK di Yogyakarta pada awal Oktober 2021 telah menerapkan model pembelajaran *blended* yakni kombinasi pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online* (daring) dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat serta tetap memprioritaskan keselamatan dan kesehatan siswa.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Meutia Hadi and Rilla Sovitriana Sovitriana, "Model Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 9 Jakarta," *IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial Dan Humaniora* 3, no. 3 (November 14, 2019): 2.

<sup>13</sup> Yertin Mastina, Aspin Aspin, and Abas Rudin, "Hubungan Konsep Diri Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di SMA Negeri 20 Konawe Selatan," *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (January 6, 2019): 2, <https://doi.org/10.36709/bening.v3i1.10659>.

<sup>14</sup> Andina Amalia dan Nurus Sa'adah, "Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia," *Jurnal Psikologi* 13, no. 2 (2020): 216.

<sup>15</sup> Yuwantoro Winduajie, "Ada 234 SMA/SMK di DI Yogyakarta Dinyatakan Siap Gelar Pembelajaran Tatap Muka," *Tribunjogja.com*, 2021, <https://jogja.tribunnews.com/2021/09/24/ada-234-smasmk-di-di-yogyakarta-dinyatakan-siap-gelar-pembelajaran-tatap-muka>. diakses 18 November 2020, pukul 10.15 WIB.

Data yang dikutip dari jawapos mengenai dampak dari penerapan sistem daring terhadap kemandirian belajar siswa membuat guru tercengang, karena setelah guru mengetes ulang materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan sistem pembelajaran jarak jauh, beberapa siswa tidak bisa menjawab pertanyaan dan tidak memahami materi pelajaran.<sup>16</sup> Lebih lanjut hasil penelitian yang dilakukan Hidayat,dkk menunjukkan masih kurangnya kemandirian belajar siswa yang diakibatkan karena belum cukup siap dalam belajar daring yang diakibatkan karena faktor kebiasaan belajar serta teknologi yang kurang mendukung.<sup>17</sup> Selain itu mahalnya biaya akses data internet, serta sulit diaksesnya sistem *e-learning* dalam *platform* pembelajaran *online* juga merupakan tantangan bagi para siswa dalam kegiatan belajar di masa pandemi.<sup>18</sup> Data di atas menunjukkan tingkat kemandirian belajar siswa yang masih kurang, baik sebelum pandemi maupun di masa pandemi.

Dari hasil sebaran angket terhadap 65 siswa SMA N 1 Ngaglik mengenai kemandirian belajar siswa mendapatkan hasil antara lain 38,46% siswa masih menyalin jawaban teman selama pembelajaran daring; selanjutnya 78,46% siswa belajar ketika ada PR dan menjelang ujian; lebih lanjut 56,9% para siswa menunda mengerjakan tugas yang diberikan guru sampai menjelang waktu pengumpulan serta mengutamakan bermain *game* dan media sosial di *handphone*. Selain itu 90,7% siswa tidak memanfaatkan waktu luang untuk

---

<sup>16</sup> Ali Mustofa, "Pentingnya Kemandirian Belajar Anak di Masa Pandemi", radarkudus.jawapos.com, (2021).

<sup>17</sup> Dede Rahmat Hidayat et al., "Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID -19," 147.

<sup>18</sup> Ro'fah, Astri Hanjarwati, and Jamil Suprihatiningrum, "Is Online Learning Accessible During COVID-19 Pandemic? Voices and Experiences of UIN Sunan Kalijaga Students with Disabilities," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (August 19, 2020): 2.

belajar ketika jam pelajaran kosong namun lebih asik berbincang-bincang dengan teman dikelas, pergi ke kantin serta duduk-duduk didepan kelas.<sup>19</sup> Dari hasil sebaran angket kemandirian belajar di atas menunjukkan masih kurangnya kemandirian belajar siswa.

Terdapat beberapa karakteristik kemandirian belajar, di antaranya kemampuan dalam berfikir kritis dan kreatif, kemampuan tidak lari dari masalah, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain, menyelesaikan permasalahan dengan berfikir mendalam, tidak merasa minder atau rendah diri, berusaha dengan ketekunan dan kedisiplinan serta bertanggung jawab atas perilakunya sendiri.<sup>20</sup> Lebih lanjut Hiemstra menambahkan ciri-ciri siswa dengan kemandirian belajar antara lain bertanggung jawab, memiliki kepercayaan pada kemampuan diri, dan mampu mengelola waktu belajarnya dengan baik.<sup>21</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa adalah motivasi belajar.<sup>22</sup> Motivasi ialah dorongan bagi seseorang untuk bertindak atau berperilaku sesuai dengan keinginannya. Dengan adanya motivasi mendorong siswa untuk lebih semangat menyelesaikan tugas yang diberikan

---

<sup>19</sup> Hasil Analisis Angket Kemandirian Belajar oleh peneliti TA 2021/2022.

<sup>20</sup> Reza Prayuda, "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA," 2014. 4.

<sup>21</sup> Dede Rahmat Hidayat et al., "Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID -19," 149.

<sup>22</sup> Gertrudis Tutpai and Triana Noor Edwina Dewayani Suharto, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa," *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)* 2, no. 2 (December 31, 2017): 2, <https://doi.org/10.51143/jksi.v2i2.78>.

oleh guru, guna mencapai hasil positif yang diinginkan.<sup>23</sup> Motivasi belajar siswa yang tinggi sangat diperlukan dalam kemandirian belajar,<sup>24</sup> Apalagi saat ini di masa pandemi dengan model pembelajaran *blended learning* yang tak jarang guru memberikan tugas secara online melalui *google form* ataupun *e-learning*. Dengan adanya motivasi belajar dalam diri, siswa tetap belajar serta mengerjakan tugas dengan sebaik mungkin, meskipun tidak dilihat dan di pantau langsung oleh gurunya.

Selain motivasi belajar, kepercayaan diri juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa. Kepercayaan diri merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang tentang kemampuan diri mengenai kekuatan dan kelemahannya.<sup>25</sup> Lebih lanjut kepercayaan diri menurut Hakim yaitu keyakinan individu mengenai aspek kelebihan yang dimiliki, sehingga membuat individu merasa mampu mencapai berbagai tujuan dalam hidup dan beradaptasi dengan lingkungannya<sup>26</sup>.

Siswa dengan kepercayaan diri tinggi cenderung percaya pada kemampuan sendiri, memperlihatkan kemandirian ketika mengambil suatu keputusan, memiliki *locus of control*, proaktif dalam menyelesaikan masalah, pandai bersosialisasi, dan memiliki perspektif yang objektif, serta berpikir rasional

---

<sup>23</sup> Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati, "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (July 31, 2020): 126, <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.

<sup>24</sup> Fathor Rozi, Indria Firdausi Lana, and Universitas Nurul Jadid, "Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ) dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Dasar* 5 (2021): 115.

<sup>25</sup> Juni Erlina Simatupang, "Kemandirian belajar ditinjau dari kepercayaan diri," *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 8, no. 2 (December 30, 2019): 214, <https://doi.org/10.30996/persona.v8i2.2275>.

<sup>26</sup> Iffa Dian Pratiwi and Hermien Laksmiwati, "Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri 'X,'" 44.

dan realistis.<sup>27</sup> Sejalan dengan pernyataan tersebut siswa dengan kepercayaan diri yang tinggi umumnya memiliki rasa optimis, mempunyai inisiatif dan kreatif dalam berfikir, mampu mengenali kekuatan dan kelemahan pada diri, berpikir positif dan memandang suatu permasalahan selalu ada solusinya.<sup>28</sup>

Disamping motivasi belajar dan kepercayaan diri faktor yang turut mempengaruhi kemandirian belajar yakni faktor dukungan orang tua.<sup>29</sup> Dukungan orang tua adalah jenis dukungan orang tua untuk anak yang mencakup penghargaan emosional, fisik serta nasehat atau informasi berupa verbal maupun nonverbal, sehingga memberikan kenyamanan psikologis kepada anak karena merasa di perhatikan, dicintai dan di hargai.<sup>30</sup> Senada dengan pernyataan tersebut dukungan sosial orang tua ialah jenis dukungan yang diberikan orangtua untuk anaknya berupa dukungan emosional, instrumental, informasional dan evaluatif atau penilaian yang membuat anak merasa lebih nyaman, dan tidak tertekan serta dimaksudkan untuk membantu anak sebagai motivasi untuk menyelesaikan suatu masalah.<sup>31</sup>

---

<sup>27</sup> Muawwanah, Ma'rufi, and Nurdin, "Korelasi Antara Kepercayaan Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar," *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (November 30, 2020): 2.

<sup>28</sup> Vivit Kartika and Rini Sugiarti, "Pengasuhan Orangtua dan Kepercayaan Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMA dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Intervening," *Philanthropy: Journal of Psychology* 5, no. 2 (December 28, 2021): 380, <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i2.4225>.

<sup>29</sup> Gertrudis Tutpai and Triana Noor Edwina Dewayani Suharto, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa," 2.

<sup>30</sup> Siti Rochmah Maulida and Dhini Rama Dhania, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMK," *Jurnal Psikologi Undip* 11, no. 2 (October 8, 2012): 3.

<sup>31</sup> Rosyidah Umpu Malwa, "Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an," *Psikis: Jurnal Psikologi Islami* 3, no. 2 (February 5, 2018): 140, <https://doi.org/10.19109/psikis.v3i2.1758>.



Dukungan orang tua membuat anak akan lebih aktif dan termotivasi untuk belajar karena ia tahu bahwa tidak hanya anak yang ingin maju, tetapi orang tua juga ingin maju.<sup>32</sup> Lebih lanjut, dukungan orang tua juga berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa. Individu dalam mencapai kemandirian memerlukan kesempatan, dukungan, dan dorongan khususnya dari orang tua.<sup>33</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara motivasi belajar, kepercayaan diri dan dukungan orang tua terhadap kemandirian belajar siswa SMA N 1 Ngaglik di masa pandemi COVID-19.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Rumusan pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hubungan antara motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa SMA N 1 Ngaglik?
2. Bagaimanakah hubungan antara kepercayaan diri terhadap kemandirian Belajar siswa SMA N 1 Ngaglik?
3. Bagaimanakah hubungan antara dukungan orang tua terhadap kemandirian belajar siswa SMA N 1 Ngaglik?
4. Bagaimanakah hubungan antara motivasi belajar, kepercayaan diri dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar siswa SMA N 1 Ngaglik?

---

<sup>32</sup> *Ibid* 138.

<sup>33</sup> Dede Rahmat Hidayat et al., "Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID -19," 148.

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji teori-teori yang telah ada, serta memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui hubungan antara motivasi belajar terhadap kemandirian belajar pada siswa SMA N 1 Ngaglik.
- b. Mengetahui hubungan antara kepercayaan diri terhadap kemandirian belajar pada siswa SMA N 1 Ngaglik.
- c. Mengetahui hubungan antara dukungan orang tua terhadap kemandirian belajar pada siswa SMA N 1 Ngaglik.
- d. Mengetahui hubungan motivasi belajar, kepercayaan diri dan dukungan orang tua terhadap kemandirian belajar pada siswa SMA N 1 Ngaglik.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan teori mengenai hubungan motivasi belajar, kepercayaan diri dan dukungan orang tua terhadap kemandirian belajar pada siswa.

- b. **Manfaat Praktis**

Jika terbukti, maka penelitian ini berguna untuk:

1) Instansi sekolah: Bagi guru dapat dijadikan pedoman untuk menerapkan *treatment* untuk meningkatkan taraf siswa khususnya kemandirian belajar, serta membantu pihak sekolah mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kemandirian belajar siswa khususnya di era telekomunikasi saat ini.

#### **D. KAJIAN PUSTAKA**

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang relevan sesuai dengan topik penelitian yakni kemandirian belajar, motivasi belajar, kepercayaan diri dan dukungan orang tua. Penelitian-penelitian tersebut di antaranya:

Penelitian Iffa Dian Pratiwi dan Hermien Laksmiwati, tentang Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar pada siswa SMA Negeri "X". Tujuan penelitian yaitu untuk menguji hubungan antara kepercayaan diri dengan kemandirian belajar pada siswa SMA Negeri 1 Porong. Instrumen penelitian dengan skala kepercayaan diri dan skala kemandirian belajar. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Koefisien korelasi sebesar 0,683 ( $r = 0,683$ ) dengan taraf signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Sehingga terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kemandirian belajar.

Penelitian Vivit Kartikasari dan Rini Sugiarti tentang Pengasuhan Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMA dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Intervening. Tujuan penelitian untuk

menguji secara empiris pengaruh pengasuhan orang tua terhadap kemandirian belajar, pada siswa SMA.

Penelitian Gertrudis Tutpai, Triana Noor Edwina Dewayani Suharto tentang Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kemandirian Belajar pada Mahasiswa. Tujuan Penelitian untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan dukungan sosial orang tua dengan kemandirian belajar pada mahasiswa Program Studi Sarjana Stikes Suaka Insan Banjarmasin. Sampel penelitian adalah 108 mahasiswa. Analisis data yang digunakan yaitu korelasi *Product Moment* dan analisis regresi linier berganda. Nilai korelasi sebesar 0,590 dan p sebesar 0,000 ( $p < 0,005$ ), artinya ada hubungan antara motivasi belajar dan dukungan orang tua dengan kemandirian belajar pada mahasiswa program studi sarjana keperawatan. Adapun nilai *R Square* 0,423 atau 42,3% artinya 42,3% variabel kemandirian belajar dijelaskan oleh motivasi belajar dan dukungan sosial orang tua, sedangkan sisanya 57,7% dijelaskan oleh variabel lain seperti intelegensi, minat, persepsi, sikap, lingkungan sekolah, kurikulum dan sarana belajar.

Penelitian Nurul Fauziah, Teti Sobari dan Ecep Supriatna tentang Hubungan motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa SMP N 6 Garut. Maksud penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kemandirian belajar dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 6 Garut. Teknik pengambilan sampling dengan *purposive* sampling dengan sampel penelitian sebanyak 56 orang. Instrumen penelitian menggunakan skala motivasi belajar dan skala kemandirian belajar. Metode analisis data menggunakan korelasi

*product moment* dengan nilai korelasi 0,822. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa SMP N 6 Garut.

Penelitian Salohot Batubara dan Renti Rahmawati Nugroho tentang hubungan motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa kelas IX MTSN 28 Jakarta pada masa pandemi. Tujuan penelitian yakni untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa kelas IX MTSN 28 Jakarta pada masa pandemi. Populasi penelitian yakni seluruh siswa kelas I berjumlah 157 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan sampel jenuh. Adapun metode analisis data yang digunakan yakni korelasi *product moment* dengan hasil korelasi sebesar  $r = 0,659$  dengan taraf signifikansi  $p = 0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa kelas I MTSN 28 Jakarta.

Penelitian Nicolas Pardosi dan Diny Atrizka tentang kemandirian belajar ditinjau dari dukungan sosial orang tua pada siswa SMA. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan sosial orang tua dengan kemandirian belajar. Subjek penelitian yakni siswa kelas X-XI SMA GKPI Padang Bulan Medan sebanyak 147 siswa. Instrumen penelitian menggunakan skala kemandirian belajar dan skala dukungan sosial orang tua. Teknik Analisis menggunakan korelasi *product moment* dengan nilai korelasi sebesar 0,572 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,005$ ) sehingga menunjukkan ada hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan kemandirian belajar.

## **E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Guna mempermudah memahami isi tesis ini, penulis menyajikan dengan sistematika penulisan di bawah ini::

Bab pertama, terdiri dari pendahuluan yang memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, terdiri dari kajian teori yang menguraikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Teori-teori mencakup tentang kemandirian belajar, motivasi belajar, kepercayaan diri, serta dukungan orang tua.

Bab ketiga, terdiri dari metode penelitian yang meliputi definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas serta metode analisis data.

Bab keempat, terdiri dari pembahasan hasil penelitian yang mencakup gambaran umum lokasi penelitian, visi, misi sekolah, pelaksanaan penelitian, serta pembahasan tentang hubungan motivasi belajar (X1), kepercayaan diri (X2), dukungan orang tua (X3) terhadap kemandirian belajar (Y).

Bab kelima, berupa penutup, kesimpulan, dan saran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pertama, ada hubungan positif secara signifikan secara bersama-sama antara motivasi belajar, kepercayaan diri dan dukungan orang tua dengan kemandirian belajar siswa. Semakin tinggi motivasi belajar, kepercayaan diri dan dukungan orang tua maka semakin tinggi kemandirian belajar. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar, kepercayaan diri dan dukungan orang tua maka semakin rendah kemandirian belajar siswa. Sumbangan efektif variabel motivasi belajar, kepercayaan diri dan dukungan orang tua terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 41,6%.

Kedua, ada hubungan positif antara motivasi belajar terhadap kemandirian belajar dengan sumbangan korelasinya sebesar 37,9%, selanjutnya ketiga, ada hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri terhadap kemandirian belajar dengan sumbangan korelasi sebesar 21,7%. Serta yang keempat ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap kemandirian belajar dengan sumbangan korelasi sebesar 9,1%.

## B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini antara lain:

### 1. Bagi Siswa

Bagi siswa agar mampu memanfaatkan teknologi seperti *handphone* atau laptop untuk mengembangkan kemandirian belajar baik di sekolah maupun di rumah.

### 2. Bagi Instansi terkait (Sekolah)

- a. Guru hendaknya memberikan penyuluhan mengenai pentingnya kemandirian belajar siswa.
- b. Guru memberikan motivasi dan media pembelajaran yang menarik supaya siswa termotivasi dalam belajar

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti kemandirian belajar, sebaiknya memperhatikan variabel lain yang diduga turut berperan dan mempengaruhi kemandirian belajar siswa, khususnya di era telekomunikasi saat ini, dan apabila menginginkan hasil lebih mendalam maka penelitian dapat dilakukan dengan metode kualitatif atau *mix method*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, and Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Amalia, Andina, and Nurus Sa'adah. "Dampak Wabah COVID-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia." *Jurnal Psikologi* 13, no. 2 (2020): 214–25. <https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3572>.
- Amelia, Martina Rizky, and Levianti. "Motivasi Belajar Siswa Kelas Bilingual dan Siswa Kelas Non-Bilingual Di SMP N 89 Jakarta Barat." *Jurnal Psikologi* 10, no. 01 (June 1, 2012). <https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/psiko/article/view/1472>.
- Amelia Sabela, Rosyana, Pretty Sefrinta Anggraeni, and Abdul Muhid. "Layanan Home Visit Dalam Mengatasi Permasalahan Motivasi Belajar Pada Siswa : Literature Review." *Suluh: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 6, no. 2 (March 12, 2021): 17–23. <https://doi.org/10.33084/suluh.v6i2.2463>.
- Ardiansyah, Adi. "Pengaruh Permainan Kartu Kuartet Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada Siswa Kelas VI SD Negeri Kentungan Semester 1 Tahun Ajaran 2015/2016," 2016.
- "Arti Kata Mandiri - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed February 16, 2022. <https://kbbi.web.id/mandiri>.
- Azwar, Saefudin. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- . *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Basriyanto, Dede, and Ardian Adi Putra. "Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi Pada Atlet Muda Sepakbola Di Pekanbaru." *Jurnal Psikologi* 2, no. 2 (2019): 6.
- Batubara, Salohot, and Renti Rahmawati Nugroho. "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas IX MTSN 28 Jakarta Pada Masa Pandemi." *Guidance : Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 18, no. 01 (June 30, 2021): 8–16. <https://doi.org/10.34005/guidance.v18i01.1472>.
- "Belajar." In *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, December 28, 2021. <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Belajar&oldid=19615091>.
- Cahyani, Adhetya, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati. "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19." *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (July 31, 2020): 123–40. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.
- Damayanthi, Ni Putu Wahyu, Gede Sedanayasa, and Ni Nengeh Madri Antari. "Penerapan Konseling Client Centered Dengan Teknik Self Understanding Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII B2 SMP Negeri 2 Sawan Tahun Ajaran 2013/2014." *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha* 2, no. 1 (2014): 10.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Rosda Karya, 2017.
- Eslianti, La Ode Muharam, and Abas Rudin. "Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 3 Kendari." *Jurnal*

- Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 2 (June 6, 2018). <https://doi.org/10.36709/bening.v2i2.10638>.
- Fajrin, Fatayati, and Tino Leonardi. "Hubungan Persepsi Iklim Sekolah Dengan Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Dengan Gangguan Spektrum Autisme (GSA)." *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan* 8 (2019): 69–79.
- Ghufron, M. Nur, and Rini Risnawita. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hadi, Meutia, and Rilla Sovitriana Sovitriana. "Model Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 9 Jakarta." *IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial Dan Humaniora* 3, no. 3 (November 14, 2019): 26–32.
- Hendryadi, Hendryadi. "Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner." *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 2, no. 2 (June 30, 2017): 169–78. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.47>.
- Hidayat, Dede Rahmat, Ana Rohaya, Fildzah Nadine, and Hary Ramadhan. "Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID -19." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 34, no. 2 (October 27, 2020): 147–54. <https://doi.org/10.21009/PIP.342.9>.
- Huda, Muhamad Nurul, Mulyono Mulyono, Isnaini Rosyida, and Wardono Wardono. "Kemandirian Belajar Berbantuan Mobile Learning." *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 2 (February 27, 2019): 798–806.
- Indah, Sulistia, Alya Nurmaya, and Khairunnisa. "Korelasi Antara Lingkungan Keluarga Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di SMP Negeri 7 Kota Bima." *Guiding World : Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (May 18, 2020): 11–22. <https://doi.org/10.33627/gw.v3i1.405>.
- Kartika, Vivit, and Rini Sugiarti. "Pengaruh Orangtua dan Kepercayaan Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMA dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Intervening." *Philanthropy: Journal of Psychology* 5, no. 2 (December 28, 2021): 377. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i2.4225>.
- Khadijah, Khadijah. "Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Remaja." *Jurnal Al-Taujih* 5, no. 2 (2019): 114–24.
- Krismarwan, Belitsha Nabilla. "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orang Tua Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa." *Tesis, Universitas Ahmad Dahlan*, 2021, 24.
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Makkulau, Outlier La Ode Saidi, and Andi Teri Ampa. "Pendeteksian Outlier Pada Model Regresi Multivariat." *Paradigma* 18 (April 1, 2014): 53–68.
- Malwa, Rosyidah Umpu. "Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an." *Psikis: Jurnal Psikologi Islami* 3, no. 2 (February 5, 2018): 137. <https://doi.org/10.19109/psikis.v3i2.1758>.
- Mastina, Yertin, Aspin Aspin, and Abas Rudin. "Hubungan Konsep Diri Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di SMA Negeri 20 Konawe Selatan." *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (January 6, 2019). <https://doi.org/10.36709/bening.v3i1.10659>.

- Maulida, Siti Rochmah, and Dhini Rama Dhania. "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMK." *Jurnal Psikologi Undip* 11, no. 2 (October 8, 2012): 128247.
- Mirhan, Jeane Betty Kurnia Jusuf. "Hubungan Antara Percaya Diri Dan Kerja Keras Dalam Olahraga Dan Keterampilan Hidup." *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)* 12, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.21831/jorpres.v12i1.9499>.
- Muawwanah, Ma'rufi, and Nurdin. "Korelasi Antara Kepercayaan Diri Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (November 30, 2020): 1–15.
- Mudaim, Mudaim, Marzuki Noor, and Afifa Zulfa Maharama. "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kemandirian Belajar Peserta Didik SMA Negeri 4 Metro." *Counseling Milenial (CM)* 1, no. 2 (August 5, 2020): 162–72.
- Mufidah, Nur Lailatul, and Jun Surjanti. "Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19." *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, no. 1 (June 29, 2021): 187. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.34186>.
- Mulyadi, and Abd. Syahid. "Faktor Pembentuk dari Kemandirian Belajar Siswa." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 02 (December 28, 2020): 197–214. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.246>.
- Nur'aeni, Risa. "Efektivitas Pelatihan Kontrol Diri Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMA Piri 1 Yogyakarta." *Skripsi. UIN Sunan Kalijaga*, 2017.
- Nz, Rezha Pustaka, N. Kardinah, and Witrin Gamayanti. "Hubungan Antara IQ, Motivasi Belajar Dan Sikap Terhadap Dosen Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Psikodiagnostika 1." *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 5, no. 1 (February 27, 2018): 546–57. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2151>.
- Pandia, Winny Harismayani, Abdul Munir, and Azhar Azis. "Hubungan Harga Diri Siswa dan Pola Asuh Demokratis Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa." *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA* 7, no. 2 (August 31, 2015): 80–87. <https://doi.org/10.31289/analitika.v7i2.821>.
- Patria, Tasya Meyco, and Sondang Maria J. Silaen. "Hubungan Self Esteem Dan Adversity Quotient Dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa Kelas X Di MAN 20 Jakarta Timur." *IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial Dan Humaniora* 4, no. 1 (2020): 24–37.
- Pratitris, Nindia. "Perbedaan Tingkat Kemandirian Belajar Ditinjau Dari Metode Pembelajaran pada Anak." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 7, no. 1 (July 18, 2018): 60–68. <https://doi.org/10.30996/persona.v7i1.1496>.
- Pratiwi, Iffa Dian, and Hermien Laksmiwati. "Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri 'X.'" *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* 7, no. 1 (August 31, 2016): 43. <https://doi.org/10.26740/jptt.v7n1.p43-49>.

- Prayuda, Reza. "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA," 2014, 12.
- Ratri, Prapti Madyo, and Wiwien Dinar Pratisti. "Teknik modeling dan bimbingan konseling kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa SMP X Surakarta." *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi* 4, no. 2 (September 19, 2019): 125–33. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v4i2.7730>.
- Ridhuan, Muhammad. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI MAN Klaten." *Skripsi. UIN Sunan Kalijaga*, 2012.
- Rijal, Syamsu, and Suhaedir Bachtiar. "Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa." *JURNAL BIOEDUKATIKA* 3, no. 2 (December 18, 2015): 15. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v3i2.4149>.
- Ro'fah, Astri Hanjarwati, and Jamil Suprihatiningrum. "Is Online Learning Accessible During COVID-19 Pandemic? Voices and Experiences of UIN Sunan Kalijaga Students with Disabilities." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (August 19, 2020): 1–38. <https://doi.org/10.21580/nw.2020.14.1.5672>.
- Rozi, Fathor, Indria Firdausi Lana, and Universitas Nurul Jadid. "Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ) dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Dasar* 5 (2021): 16.
- Simatupang, Juni Erlina. "Kemandirian belajar ditinjau dari kepercayaan diri." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 8, no. 2 (December 30, 2019): 208–23. <https://doi.org/10.30996/persona.v8i2.2275>.
- Sobur, Alex. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suseno, Miftahun Ni'mah. *Statistika: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaff, 2012.
- Tarmidi, -, and Ade Riza Rahma Rambe. "Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dan Self- Directed Learning Pada Siswa SMA." *Jurnal Psikologi* 37, no. 2 (November 5, 2015): 216.
- Tutpai, Gertrudis, and Triana Noor Edwina Dewayani Suharto. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa." *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)* 2, no. 2 (December 31, 2017): 1–11. <https://doi.org/10.51143/jksi.v2i2.78>.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- "UU\_2003\_No\_20\_-\_Sistem\_Pendidikan\_Nasional.Pdf." Accessed August 29, 2022. [https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU\\_2003\\_No\\_20\\_-\\_Sistem\\_Pendidikan\\_Nasional.pdf](https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf).
- Vivin, Winida Marpaung, and Yulinda Septiani Manurung. "Kecemasan dan motivasi belajar." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 8, no. 2 (December 30, 2019): 240–57. <https://doi.org/10.30996/persona.v8i2.2276>.
- Winduajie, Yuwantoro. "Ada 234 SMA/SMK di DI Yogyakarta Dinyatakan Siap Gelar Pembelajaran Tatap Muka." *Tribunjogja.com*, 2021.

<https://jogja.tribunnews.com/2021/09/24/ada-234-smasmk-di-di-yogyakarta-dinyatakan-siap-gelar-pembelajaran-tatap-muka>.

Yusuf, Ahmad, and Nurhidayatullah. "Pengembangan Model Bimbingan Belajar Quantum Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa." *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa* 3, no. 2 (August 30, 2019): 99. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v3i2.459>.

